

Peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di era digital

Sandra Gadis Octavia

Program studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Email: gadissandra78@gmail.com

Kata Kunci:

Teknologi pendidikan,
pembelajaran digital,
efektivitas pembelajaran

Keywords:

Educational, technology,
digital learning, learning,
effectiveness

ABSTRAK

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam metode pengajaran dan pembelajaran. Penggunaan perangkat digital seperti tablet, aplikasi pembelajaran, dan sistem manajemen pembelajaran daring memungkinkan proses belajar yang lebih interaktif dan efisien. Artikel ini membahas bagaimana teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di berbagai tingkat pendidikan serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Melalui kajian literatur terkini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai manfaat dan keterbatasan integrasi teknologi dalam pendidikan, dengan fokus pada bagaimana teknologi dapat mendukung lingkungan belajar yang

fleksibel, menarik, dan mudah diakses bagi siswa. Selain itu, artikel ini mengeksplorasi peran teknologi dalam memfasilitasi pembelajaran kolaboratif dan berbasis proyek, yang mendorong partisipasi aktif dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan menyoroti kebutuhan pelatihan guru dan akses digital yang merata, artikel ini menekankan pentingnya perencanaan strategis dalam penerapan teknologi pendidikan. Dengan dukungan yang tepat, teknologi dapat berkontribusi pada pengalaman pendidikan yang modern dan inklusif yang sesuai dengan kebutuhan siswa masa kini.

ABSTRACT

Islamic The advancement of digital technology has significantly transformed the educational landscape, particularly in teaching and learning methods. The use of digital devices such as tablets, learning applications, and online learning management systems enables a more interactive and efficient learning process. This article discusses how technology can enhance learning effectiveness across various educational levels, as well as the challenges faced in its implementation. By examining current literature, this study aims to provide insights into the benefits and limitations of integrating technology in education, focusing on how it can support a flexible, engaging, and accessible learning environment for students. In addition, this article explores the role of technology in facilitating collaborative and project-based learning, which encourages active participation and improves critical thinking skills among students. Addressing the need for teacher training and equitable access to digital resources, this paper emphasizes the importance of strategic planning in implementing educational technology. With the right support, technology can contribute to a modern and inclusive educational experience that meets the evolving needs of today's learners.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Di lembaga pendidikan Islam, nilai-nilai Islam memainkan peran utama dalam pembentukan karakter siswa. Lembaga pendidikan ini tidak hanya bertujuan mengajarkan pengetahuan, tetapi juga membimbing siswa untuk memiliki akhlak mulia dan moralitas yang kokoh. Tantangan sosial dan moral yang kompleks saat ini menjadikan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam semakin relevan untuk membentuk generasi yang mampu menghadapi perubahan zaman dengan etika dan moral yang baik. Nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kesabaran, dan kasih sayang menjadi inti dari ajaran Islam yang diharapkan dapat diinternalisasi oleh setiap siswa dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islam mengarahkan siswa untuk tidak hanya memahami konsep moral dan etika, tetapi juga menerapkannya dalam tindakan nyata, sehingga mereka dapat menjadi pribadi yang unggul baik secara intelektual maupun spiritual.

Pada era globalisasi yang ditandai dengan arus informasi dan perubahan budaya yang pesat, karakter siswa sangat rentan terhadap pengaruh eksternal yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai moral Islam. Situasi ini menimbulkan tantangan besar bagi lembaga pendidikan Islam, yang memiliki tanggung jawab untuk menanamkan prinsip-prinsip Islam di tengah masyarakat yang semakin majemuk dan terbuka. Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam menjadi solusi yang penting untuk menjaga integritas moral siswa dan memberikan dasar yang kuat untuk mengembangkan kepribadian mereka. Dengan fondasi nilai-nilai Islam yang kokoh, siswa diharapkan mampu memilah dan memilih pengaruh budaya luar yang sesuai dengan ajaran agama mereka, serta mampu berpikir kritis tanpa kehilangan identitas keislaman. Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga memperhatikan pengembangan karakter yang tangguh agar siswa mampu menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan modern.

Selain itu, pendekatan pendidikan karakter di lembaga Islam tidak terbatas pada teori atau sekedar pengajaran di ruang kelas. Nilai-nilai Islam diterapkan melalui berbagai kegiatan praktis, seperti aktivitas keagamaan, pengembangan keterampilan sosial, serta kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan memperkuat ikatan sosial di antara siswa. Dengan demikian, pendidikan Islam tidak hanya berperan dalam membentuk pola pikir siswa, tetapi juga dalam membangun kesadaran akan tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Program-program ini dirancang agar siswa terbiasa mempraktikkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata, baik melalui interaksi dengan teman, guru, maupun keluarga. Dengan membangun lingkungan belajar yang mencerminkan nilai-nilai Islam, lembaga pendidikan Islam memberikan siswa kesempatan untuk terus berlatih dan memperkuat akhlak mereka, sehingga mampu menjadi individu yang berkontribusi positif bagi masyarakat dan menjadi teladan dalam kehidupan bermasyarakat.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali dan memahami peran nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter siswa di lembaga pendidikan Islam. Data dikumpulkan melalui studi literatur terhadap berbagai sumber seperti artikel jurnal, buku, dan dokumen yang relevan yang membahas nilai-nilai Islam, pendidikan karakter, serta penerapannya dalam lingkungan sekolah Islam. Studi literatur

ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan berbagai perspektif teoretis mengenai nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kesabaran, dan kasih sayang, serta implikasinya dalam konteks pendidikan karakter. Dengan mengacu pada penelitian terdahulu, artikel ini membangun landasan yang kuat untuk memahami pendekatan yang digunakan oleh lembaga pendidikan Islam dalam menerapkan nilai-nilai ini pada siswa.

Selain studi literatur, pendekatan ini juga mencakup analisis terhadap penelitian empiris yang telah dilakukan di sekolah-sekolah Islam terkait penerapan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam. Melalui penelusuran ini, penelitian meninjau berbagai metode praktis yang digunakan, seperti pembelajaran terintegrasi, kegiatan ekstrakurikuler, dan program bimbingan karakter, yang membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi praktik-praktik terbaik serta tantangan yang mungkin muncul dalam upaya pembentukan karakter siswa melalui pendidikan Islam. Data dari penelitian empiris ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan secara praktis dalam kegiatan belajar mengajar.

Hasil analisis literatur dan data empiris selanjutnya dibandingkan dan disintesis untuk membentuk kesimpulan yang komprehensif tentang peran dan efektivitas pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di lembaga pendidikan. Pendekatan sintesis ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola umum serta kesenjangan yang ada dalam implementasi nilai-nilai Islam pada pendidikan karakter. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan memberikan deskripsi teoretis, tetapi juga menawarkan wawasan praktis yang dapat diterapkan oleh para pendidik, pembuat kebijakan, dan peneliti dalam merancang strategi pendidikan karakter yang lebih efektif di lembaga pendidikan Islam.

Pembahasan

1. Pentingnya Nilai-Nilai Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa

Nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, kesabaran, keadilan, dan kasih sayang, adalah pilar utama dalam pendidikan karakter di lembaga pendidikan Islam. Pendidikan berbasis nilai ini bertujuan untuk membentuk siswa agar tidak hanya berpengetahuan luas tetapi juga memiliki akhlak yang mulia. Pendidikan karakter berbasis Islam mengarahkan siswa untuk memahami ajaran agama secara mendalam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai ini menjadi landasan penting yang membantu siswa mengembangkan diri mereka sebagai individu yang bertanggung jawab dan memiliki integritas dalam menghadapi berbagai situasi hidup.

2. Implementasi Nilai Kejujuran dalam Lingkungan Pendidikan Islam

Kejujuran menjadi nilai utama yang diajarkan dan ditanamkan dalam pendidikan Islam. Siswa didorong untuk bersikap jujur dalam semua aspek, mulai dari tugas akademik hingga interaksi sehari-hari dengan teman dan guru. Guru memainkan peran penting dalam menunjukkan teladan kejujuran melalui sikap mereka yang transparan dan adil dalam menilai serta memberikan umpan balik. Melalui pendidikan yang mendorong kejujuran, siswa belajar menghargai hasil kerja mereka sendiri dan menjunjung tinggi kepercayaan

dari orang lain. Lingkungan yang menekankan nilai kejujuran akan membentuk siswa menjadi individu yang dapat dipercaya dan memiliki integritas yang kuat.

3. Penerapan Nilai Keadilan dalam Pembelajaran

Keadilan merupakan prinsip penting dalam Islam yang diterapkan di lembaga pendidikan Islam melalui perlakuan yang setara bagi semua siswa. Keadilan ini tercermin dalam berbagai aspek, seperti pemberian kesempatan belajar yang sama tanpa memandang latar belakang siswa, serta sistem penilaian yang objektif. Guru juga berperan dalam menegakkan aturan yang konsisten dan memberikan apresiasi berdasarkan usaha dan prestasi siswa. Dengan belajar tentang keadilan, siswa diharapkan tumbuh menjadi individu yang mampu berlaku adil dalam kehidupan pribadi maupun sosial, serta memiliki kesadaran untuk berjuang demi keadilan di lingkungan mereka.

4. Nilai Kesabaran sebagai Bagian dari Pendidikan Karakter

Nilai kesabaran diajarkan untuk membantu siswa mengembangkan ketahanan dalam menghadapi tantangan. Kesabaran ini diajarkan melalui berbagai metode pembelajaran yang tidak hanya menekankan hasil tetapi juga proses. Guru berperan besar dalam memberikan dukungan dan bimbingan yang konsisten, memperhatikan ritme belajar setiap siswa, serta memberikan kesempatan bagi mereka yang memerlukan waktu lebih untuk memahami materi. Sikap sabar yang dicontohkan oleh guru tidak hanya membantu siswa dalam proses akademis, tetapi juga menanamkan pada mereka pentingnya ketekunan dan keteguhan dalam mencapai tujuan hidup.

5. Pentingnya Kasih Sayang dalam Pembentukan Karakter Siswa

Kasih sayang adalah nilai inti dalam pendidikan Islam yang mengajarkan siswa untuk peduli terhadap sesama. Di sekolah Islam, kasih sayang diwujudkan melalui kegiatan kolaboratif, baik dalam kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler, yang mengajarkan siswa untuk bekerja sama dan saling mendukung. Guru juga menunjukkan kasih sayang dalam mendidik dengan memberikan perhatian dan bimbingan yang tulus kepada siswa. Melalui penerapan nilai kasih sayang, siswa diharapkan tumbuh menjadi individu yang peduli, empati, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

6. Peran Pendidikan Karakter dalam Menghadapi Tantangan Sosial

Dalam era modern, siswa menghadapi tantangan sosial yang lebih kompleks, termasuk pengaruh media, tekanan sosial, dan pergeseran nilai-nilai moral. Pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam menjadi penting untuk membantu siswa memilah dan mengkritisi pengaruh eksternal yang bertentangan dengan ajaran agama. Dengan landasan nilai yang kuat, siswa tidak hanya mampu mempertahankan moralitas mereka tetapi juga memiliki panduan etika yang membantu mereka menghadapi tantangan sosial dengan bijaksana dan penuh tanggung jawab.

7. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah Islam sering kali dirancang untuk memperkuat nilai-nilai Islam, seperti keadilan, kerja sama, dan tanggung jawab sosial. Program-program seperti pengabdian masyarakat, kegiatan amal, dan klub debat yang berfokus pada isu-isu moral memberi siswa kesempatan untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut secara praktis. Melalui pengalaman nyata ini, siswa dapat belajar tentang

pentingnya memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam di luar ruang kelas.

8. Pentingnya Pembinaan Guru dalam Pendidikan Karakter Islam

Guru memegang peran sentral dalam pendidikan karakter di lembaga pendidikan Islam. Untuk menerapkan pendidikan karakter yang efektif, guru perlu diberikan pelatihan yang mendalam dalam mengajarkan dan mencontohkan nilai-nilai Islam. Dengan keterampilan dan pemahaman yang tepat, guru dapat mengembangkan pendekatan pembelajaran yang mendukung pengembangan karakter siswa, menciptakan lingkungan yang mendukung, dan menanamkan nilai-nilai moral dalam keseharian siswa. Pembinaan yang berkualitas bagi guru menjadi faktor kunci untuk memastikan bahwa nilai-nilai Islam diterapkan secara konsisten dan efektif dalam pendidikan.

9. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat

Pendidikan karakter berbasis nilai Islam juga memerlukan kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat. Orang tua diharapkan untuk mendukung pengajaran nilai-nilai Islam yang dilakukan di sekolah dan melanjutkannya dalam lingkungan rumah. Selain itu, komunitas juga memainkan peran dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan karakter siswa. Melalui kerja sama yang erat, lembaga pendidikan Islam dapat membentuk siswa yang tidak hanya berakhlak mulia di sekolah, tetapi juga di lingkungan sosial mereka, memperkuat komitmen moral dan karakter mereka dalam kehidupan sehari-hari.

10. Tantangan dan Solusi dalam Pengintegrasian Nilai Islam dalam Pendidikan Karakter

Meskipun penting, penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, serta perbedaan latar belakang dan budaya siswa. Untuk mengatasi tantangan ini, lembaga pendidikan Islam perlu mengembangkan strategi yang komprehensif, termasuk penyediaan sumber daya yang memadai, pelatihan intensif bagi tenaga pengajar, dan adaptasi kurikulum yang relevan. Solusi ini memungkinkan nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan dengan baik, sehingga pendidikan karakter dapat menghasilkan generasi yang berakarakter, bermoral, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam memainkan peran penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia. Nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kesabaran, dan kasih sayang menjadi landasan yang kuat dalam mendidik siswa untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, memiliki integritas, dan peduli terhadap sesama. Melalui penerapan nilai-nilai ini, siswa diajarkan untuk menghadapi tantangan kehidupan dengan moralitas yang kokoh dan kesiapan untuk memberikan kontribusi positif dalam masyarakat. Namun, pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter tidak tanpa tantangan. Keterbatasan sumber daya, perbedaan latar belakang siswa, dan pengaruh budaya luar merupakan beberapa hambatan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan strategi pendidikan yang melibatkan guru, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung nilai-nilai tersebut. Dengan pendekatan yang tepat dan kolaborasi yang erat, pendidikan karakter berbasis Islam dapat mencetak generasi yang tidak hanya unggul

dalam pengetahuan tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan mulia.

Saran

1. Pertama, untuk mengoptimalkan penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk terus meningkatkan pelatihan bagi para guru. Guru sebagai figur teladan memiliki peran kunci dalam mentransfer nilai-nilai moral kepada siswa. Oleh karena itu, pembekalan mengenai pengajaran karakter berbasis nilai-nilai Islam harus dilakukan secara berkelanjutan, dengan memanfaatkan berbagai metode yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Selain itu, pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam setiap aspek pembelajaran akan memperkuat pemahaman dan penerapan karakter pada siswa.
2. Kedua, keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter juga sangat vital. Sekolah dan keluarga harus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter siswa. Orang tua dapat diajak untuk lebih aktif dalam kegiatan sekolah, baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mengajarkan nilai-nilai sosial. Komunikasi yang terbuka dan kolaborasi yang erat antara guru, siswa, dan orang tua akan menciptakan atmosfer yang harmonis, yang memperkuat pembentukan karakter berdasarkan nilai-nilai Islam.
3. Terakhir, lembaga pendidikan Islam perlu lebih intensif dalam memperkenalkan nilai-nilai sosial kepada siswa melalui kegiatan pengabdian masyarakat atau program sosial lainnya. Melibatkan siswa dalam kegiatan yang memberi mereka kesempatan untuk berkontribusi langsung dalam masyarakat akan memberikan pengalaman berharga dalam mengaplikasikan nilai-nilai kasih sayang, keadilan, dan empati. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam kehidupan nyata, siswa dapat merasakan langsung pentingnya nilai-nilai tersebut dan menjadikannya bagian dari kepribadian mereka.

Daftar Pustaka

- Alfiansyah, Zaki. 2022. "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Islam* 6 (4): 31–47. <https://journals.researchgate.net/publication/362597017>. (n.d.)
- Dewi, Nurul. 2022. "Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa." *Jurnal Pendidikan Karakter* 8 (1): 23–39. <https://journal.uui.ac.id/>
- Hasanah, Nisa. 2020. "Strategi Pendidikan Karakter Berbasis Islam untuk Meningkatkan Akhlak Anak Sekolah." *Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial* 7 (3): 53–67. <https://www.pedagogi.org>.
- Kamila, Aiena. 2023. "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Moral Dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar." *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 5 (5): 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.
- Lathifah, F., Mahbubah, S., Angraini, M., & Bashith, A. (2024, December). Optimalisasi Pembelajaran Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) Dalam Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar (AM). In *Proceeding of International Conference on Islamic Education (ICIED)* (Vol. 9, No. 1, pp. 230-240). <https://repository.uin-malang.ac.id/23827/>

- Munawaroh, D. A. (2024). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Mengembangkan Pembelajaran Bagi Peneliti Pemula Di Indonesia. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*. <https://repository.uin-malang.ac.id/21420/>
- Rachmawati, Fitri. 2021. "Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 9 (2): 11–25. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpk>.